

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP CALON PENGANTIN  
WANITA (CPW) DENGAN PELAKSANAAN IMUNISASI  
TETANUS TOKSOID (TT) DI PUSKESMAS PASAR  
UJUNG BATU KECAMATAN SOSA  
KABUPATEN PADANG LAWAS  
TAHUN 2021**

**Rismahara Lubis<sup>1</sup>, Julietta Hutabarat<sup>2</sup>, May Andhani Lubis<sup>3</sup>**

*Poltekkes Kemenkes Medan*

*Email: [rismaharalubis@gmail.com](mailto:rismaharalubis@gmail.com)<sup>1</sup>,*

*[julietta.hutabarat68@gmail.com](mailto:julietta.hutabarat68@gmail.com)<sup>2</sup> [mayandhanilbs@gmail.com](mailto:mayandhanilbs@gmail.com)<sup>3</sup>*

**ABSTRACT**

*Tetanus Toxoid (TT) Immunization for bride is a very safe antigen for pregnant women and prospective brides whose purpose is to protect the mother against possible tetanus infection if injured, to provide immunity against neonatal tetanus to babies who will be born with a vaccine protection level of 90-90. 95%. This study aims to determine the correlation between knowledge and attitudes of the Prospective Bride with the implementation of TT immunization at Pasar Ujung Batu community health center in 2021. This type of research was an analytical study with a Cross Sectional approach, where the population was all Prospective Bride who conducted premarital health checks at Pasar Ujung Batu community health center of 38 people with the total sampling technique. Collecting data for knowledge variable using a questionnaire and attitude variable using a Likert scale related to TT immunization, data analysis using Chi Square statistical test. The results showed that there was a correlation between knowledge and attitudes of the Prospective Bride and Groom with the implementation of Tetanus Toxoid (TT) immunization at Pasar Ujung Batu community health center in 2021 with the p-value for the knowledge variable 0.006 and the p-value for the attitude variable being 0.000. Knowledge and attitudes of prospective brides are related to the implementation of TT immunization, Bride Candidates with good knowledge and positive attitudes carry out TT immunization in accordance with government regulations.*

*Keywords: Knowledge, Attitude, TT Immunization*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) Calon adalah antigen yang sangat aman untuk ibu hamil maupun calon pengantin wanita yang tujuannya adalah untuk melindungi ibu terhadap kemungkinan infeksi tetanus bila terluka, memberikan kekebalan terhadap penyakit tetanus neonatorum kepada bayi yang akan dilahirkan dengan tingkat perlindungan vaksin sebesar 90-95 %.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap Calon Pengantin Wanita (CPW) dengan pelaksanaan imunisasi Tetanus

Toksoid (TT) di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021.

**Metode :** Jenis penelitian ini penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana populasi merupakan keseluruhan Calon Pengantin Wanita (CPW) yang melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah ke Puskesmas Pasar Ujung Batu yaitu sebanyak 38 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling*. Pengumpulan data untuk variabel pengetahuan menggunakan kuesioner dan variabel sikap menggunakan skala likert terkait tentang imunisasi Tetanus Toksoid (TT), analisis data dengan uji statistik *Chi Square*.

**Hasil Penelitian/ Diskusi :** Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan pengetahuan dan sikap Calon Pengantin Wanita (CPW) dengan pelaksanaan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Puskesmas Pasar Ujung Batu tahun 2021 dengan nilai p untuk variabel pengetahuan adalah 0,006 dan nilai p untuk variabel sikap adalah 0,000. **Kesimpulan :** Pengetahuan dan sikap calon pengantin wanita berhubungan dengan pelaksanaan imunisasi Tetanus Toksoid (TT), Calon Pengantin Wanita (CPW) dengan pengetahuan baik dan sikap yang positif melakukan imunisasi Tetanus Toksoid (TT) sesuai dengan aturan Pemerintah.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Imunisasi TT

## PENDAHULUAN

Imunisasi TT merupakan salah satu jenis imunisasi yang bekerja mencegah penyakit tetanus. Selain itu, imunisasi TT juga merupakan salah satu program pemerintah pada calon pengantin wanita. Imunisasi ini direkomendasikan bagi calon pengantin wanita, bertujuan untuk upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor resiko kematian ibu dan kematian bayi. Imunisasi yang berkaitan dengan upaya penurunan kematian bayi diantaranya adalah pemberian imunisasi TT kepada calon pengantin wanita dan ibu hamil. Imunisasi TT diberikan kepada calon pengantin sebelum menikah sebanyak 1 kali. Tujuan imunisasi ini adalah melindungi ibu terhadap kemungkinan infeksi tetanus bila terluka, memberikan kekebalan terhadap penyakit tetanus neonatorum kepada bayi yang akan dilahirkan dengan tingkat perlindungan vaksin sebesar 90-95 % (Meiriza and Triveni, 2018)

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia tahun 2018 bahwa cakupan imunisasi TT pada status TT1 sampai TT5 pada wanita usia subur tahun 2018 masih sangat rendah yaitu kurang dari 5% jumlah seluruh WUS. Cakupan TT5 sebesar 4,37% dengan cakupan tertinggi di Provinsi Jawa Timur sebesar 23,26% dan terendah di Maluku Utara sebesar 0,0003% (Kemenkes RI, 2018)

Data yang diperoleh dari Puskesmas Pasar Ujung Batu di Kecamatan Sosa tahun 2019 bahwa selama kurun waktu 6 bulan terakhir (Juli- Desember) dengan calon pengantin 90 pasangan yang menikah, hanya 42 wanita yang mendapatkan imunisasi tetanus toksoid. Hal ini dikarenakan sebagian dari calon pengantin ada yang mendapatkan imunisasi di tempat bidan praktek maupun dokter praktek (Profil Puskesmas Pasar Ujung Batu, 2019).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengatakan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi

lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan memperpanjang usia perlindungan (Kemenkes RI, 2018).

Survey Pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Pasar Ujung Batu pada tanggal 18 Januari tahun 2021 di dapatkan calon pengantin wanita yang datang ke puskesmas untuk periksa kesehatan pranikah setelah diberikan pertanyaan dan CPW mengatakan kurang paham apa manfaat imunisasi TT sebelum menikah serta didapatkan juga CPW datang ke puskesmas tidak bersedia di suntik TT karena kesadaran atau partisipasi CPW yang kurang. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Wanita dengan Imunisasi Tetanus Toksoid di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain penelitian yaitu *cross sectional* (Masturoh Imas, no date). Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap CPW dengan pelaksanaan imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Kec. Sosa Kab. Padang Lawas.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

#### a. Distribusi Pengetahuan Calon Pengantin Wanita (CPW)

**Tabel 4.1. Distribusi Pengetahuan CPW Tentang Pelaksanaan Imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021**

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	13	34,2
Cukup	17	44,7
Kurang	8	21,1
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.1. diatas dapat dilihat bahwa dari 38 responden, sebanyak 8 orang responden (21,1%) mempunyai pengetahuan yang kurang tentang imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

#### b. Distribusi Sikap Calon Pengantin Wanita (CPW)

**Tabel 4.2. Distribusi Sikap CPW Tentang Pelaksanaan Imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021**

Sikap	Frekuensi	%
Negatif	17	44,7
Positif	21	55,3
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.2. diatas dapat dilihat bahwa dari 38 responden, sebanyak 17 orang responden (44,7%) mempunyai sikap yang negatif tentang imunisasi Tetanus Toksoid (TT).

**c. Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT)**

Pelaksanaan imunisasi TT yang dimaksud pada penelitian ini yaitu CPW yang melaksanakan atau mendapatkan imunisasi TT sebelum menikah.

**Tabel 4.3. Distribusi Pelaksanaan Imunisasi TT pada CPW**

di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021		
elaksanaan Imunisasi TT	Frekuensi	%
Terlaksana	23	60,5
Tidak Terlaksana	15	39,5
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.3. diatas dapat dilihat bahwa dari 38 responden sebanyak 23 responden (60,5%) dengan kategori pelaksanaan imunisasi TT terlaksana dan 15 responden (39,5%) dengan kategori imunisasi TT tidak terlaksanakan.

**Analisis Bivariat**

**a. Hubungan Pengetahuan dengan Pelaksanaan Imunisasi TT**

**Tabel 4.4. Hubungan Pengetahuan CPW Dengan Pelaksanaan Imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021**

pengetahuan	Pelaksanaan Imunisasi TT				P	
	Terlaksana		Tidak Terlaksana		r	Value
	F	%	F	%		
Baik	12	2,3	1	7,6	3	10
Cukup	9	2,9	8	47,1		
Kurang	2	25	6	75		

Berdasarkan tabel 4.4. diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden, sebanyak 6 orang berpengetahuan kurang dengan kategori pelaksanaan imunisasi TT tidak terlaksana, ditemukan juga responden berpengetahuan cukup 8 orang dengan kategori imunisasi TT tidak terlaksana dan masih ditemukan responden dengan pengetahuan baik 1 orang dengan kategori imunisasi TT tidak terlaksana.

Berdasarkan uji statistik *Chi square* diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,006$ ), maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara

pengetahuan CPW dengan pelaksanaan imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021.

Berdasarkan analisis bivariat tersebut didapatkan bahwa ibu calon pengantin wanita yang berpengetahuan baik akan melaksanakan imunisasi TT, sedangkan CPW yang berpengetahuan kurang mayoritas tidak akan melakukan imunisasi TT sebelum menikah.

**b. Hubungan Sikap dengan Pelaksanaan Imunisasi TT**

**Tabel 4.5. Hubungan Sikap CPW Dengan Pelaksanaan Imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021**

Sikap	Pelaksanaan Imunisasi TT						P V a l u e
	Terlaksana		Tidak Terlaksana		Total		
	F	%	F	%	f	o	
Negatif	5	3,4	12	70,5	7	10	100
Positif	8	5,8	3	14,2	1	10	

Berdasarkan tabel 4.5. diatas dapat diketahui bahwa dari 38 responden, sebanyak 12 orang memiliki sikap negatif dengan kategori pelaksanaan imunisasi TT tidak terlaksana, dan ditemukan juga responden memiliki sikap positif 3 orang dengan kategori imunisasi TT tidak terlaksana.

Berdasarkan uji statistik *Chi square* diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,000$ ), maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap CPW dengan pelaksanaan imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021.

Berdasarkan analisis bivariat bahwa calon pengantin wanita melaksanakan imunisasi TT dipengaruhi sikap, CPW yang memiliki sikap positif akan melaksanakan imunisasi TT, sedangkan CPW yang memiliki sikap negative tidak akan melakukan imunisasi TT sebelum menikah.

**PEMBAHASAN**

**A. Distribusi Pengetahuan Calon Pengantin Wanita (CPW) Tentang Imunisasi TT**

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan berasal dari kata “tahu” dan pengetahuan ini terjadi ketika seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu misalnya melalui indera pengelihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri, akan tetapi mayoritas pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku atau sikap seseorang didasari

oleh pengetahuan, hal ini karena ketika seseorang semakin banyak yang diketahui maka akan menimbulkan hal yang positif terhadap memandang suatu objek tertentu (16).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi TT di wilayah kerja Puskesmas Padang Luar Kabupaten Agam tahun 2018, persentase terbesar dari 52 responden adalah dengan kategori tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 34 responden (65,4%) sedangkan persentase terkecil yaitu dengan kategori tingkat pengetahuan rendah sebanyak 18 responden (34,6%) (1).

Menurut asumsi peneliti, memang banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan calon pengantin sehingga dengan pengetahuan yang baik calon pengantin wanita akan mengambil keputusan untuk melaksanakan imunisasi TT guna mencegah terjadinya infeksi tetanus pada vagina saat pertama kali berhubungan intim dengan pasangannya. Dan seseorang yang mempunyai sumber informasi yang banyak akan mempunyai pengetahuan yang luas dan jika semakin tinggi tingkat sosial ekonomi individu maka akan menambah tingkat pengetahuannya.

#### **B. Distribusi Sikap Calon Pengantin Wanita (CPW)**

Sikap adalah arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek. Sikap merupakan reaksi ataupun respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulasi objek tertentu. Kecendrungan yang dipelajari dari seseorang individu untuk merespon secara positif atau negative terhadap suatu objek, konsep, situasi, dan kondisi (1).

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Handayani yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Pemberian Imunisasi TT di Desa Palopat Pijorkoling Tahun 2021 bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 25 responden (58,1%) dan minoritas sikap responden negative sebanyak 18 orang (41,9%) (20).

Menurut asumsi peneliti, sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk melakukan sesuatu bukan merupakan motif tertentu. Selain itu sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek-objek di lingkungan sebagai penghayatan terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, informasi yang diterima tentang imunisasi TT, dan keyakinan yang diyakini secara turun temurun tentang imunisasi TT.

### **C. Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) Pada CPW**

Imunisasi merupakan pemberian kekebalan tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi seseorang (21). Imunisasi Tetanus Toksoid adalah proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus. Vaksin Tetanus yaitu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan dan kemudian dimurnikan (1).

Penelitian yang dilakukan Wira dan Triveni yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Pranikah dengan Pelaksanaan Imunisasi TT di Puskesmas Padang Luar Kabupaten Agam tahun 2018 menyatakan bahwa dari 53 responden sebanyak 35 responden (67,3%) memiliki status pelaksanaan imunisasi TT dilaksanakan dan 17 responden (32,7%) status Imunisasinya tidak terlaksanakan (1).

Menurut asumsi peneliti, jika pengetahuan calon pengantin wanita kurang tentang manfaat imunisasi TT, tidak rajin mencari informasi dan adanya isu yang tidak baik tentang imunisasi TT maka akan mengakibatkan calon pengantin wanita menyikapi negatif tentang pelaksanaan imunisasi TT. Padahal, imunisasi TT ini dilakukan pada calon pengantin wanita guna menghindari penyakit tetanus dan dapat melakukan kelangsungan agar kehamilan akan aman terlaksana.

### **D. Hubungan Pengetahuan CPW dengan Pelaksanaan Imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu**

Pengetahuan calon pengantin yang baik ditunjukkan dengan kemampuannya dengan menjawab pertanyaan dengan benar yang berkaitan dengan imunisasi TT, dan pengetahuan baik diperoleh dari pendidikan, pengamatan ataupun kurangnya informasi yang didapat seseorang sehingga melakukan perubahan-perubahan tingkah laku dari orang yang berkembang. Hal ini juga disebabkan calon pengantin wanita kurang membaca buku, melihat media informasi lainnya terkait imunisasi TT (20).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria Emensia (2020) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan calon pengantin wanita dengan pemberian imunisasi TT di wilayah kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman DIY dengan nilai P value pengetahuan 0,044 dan P value sikap 0,007 (6)

Menurut asumsi peneliti dalam penelitian ini pengetahuan responden sudah mencukupi tentang imunisasi TT dilihat dari responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 responden serta 12 orang responden berpengetahuan baik sudah melakukan imunisasi TT, namun

masih didapatkan 6 responden yang tidak melakukan imunisasi TT. Dan dari 17 responden yang berpengetahuan cukup, 8 diantaranya tidak melakukan imunisasi TT. Calon pengantin wanita mempunyai pengetahuan cukup namun tidak melakukan imunisasi TT, ini menunjukkan bahwa calon pengantin wanita tidak hanya dipengaruhi pengetahuan saja, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi CPW untuk melakukan imunisasi TT seperti sikap tentang imunisasi TT, aksesibilitas, dukungan dari calon suami dan keluarga serta kebiasaan adat istiadat di lingkungan sekitar.

#### **E. Hubungan Sikap CPW dengan Pelaksanaan Imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu**

Sikap responden merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu hal yang akan dilakukannya dengan cara- cara tertentu yang dapat dikatakan bahwa kesiapan yang merupakan kecenderungan potensial untuk bereraksi dengan cara tertentu apabila seseorang dihadapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon dan mencoba manfaatnya, sehingga calon pengantin wanita harus melakukan imunisasi TT.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nila Handayani (2021) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan wanita usia subur dengan pemberian imunisasi TT di Desa Plopat Pijorkoling dengan nilai P value pengetahuan 0,002 dan P value sikap 0,000 (20).

Menurut asumsi peneliti, calon pengantin wanita tidak melakukan imunisasi TT dikarenakan ketakutan akan dampak setelah imunisasi TT, dan dampak pasangan suami istri yang tidak melakukan imunisasi TT akan menyebabkan resiko tetanus pada wanita dan bayi yang dikandungnya kelak. Selain itu, calon pengantin juga tidak melakukan imunisasi TT karena faktor sosial budaya karena faktor budaya masyarakat menganggap imunisasi itu haram. Dan berdasarkan hal tersebut, dengan pendidikan, pengetahuan calon pengantin akan bertambah dan pengetahuan calon pengantin akan mempengaruhi sikap yang untuk mengambil setiap keputusannya terhadap imunisasi TT.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai Hubungan Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Wanita (CPW) dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Puskesmas Pasar Ujung Batu Kecamatan Sosa Kabupaten Padang Lawas Tahun 2021:

1. Dari 38 responden ditemukan 44,7 % mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang imunisasi TT
2. Dari 38 responden ditemukan 55,3 % mempunyai sikap positif tentang imunisasi TT

3. Dari 38 responden ditemukan 39,5 % tidak melakukan imunisasi TT sebelum menikah
4. Pada uji statistik *Chi square* diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,006$ ), maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan CPW dengan pelaksanaan imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021.
5. Pada uji statistik *Chi square* diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,000$ ), maka dapat diartikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara sikap CPW dengan pelaksanaan imunisasi TT di Puskesmas Pasar Ujung Batu Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan CPW tentang imunisasi TT maka dengan hal ini disarankan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Pasar Ujung Batu untuk lebih meningkatkan pemberian penyuluhan tentang imunisasi TT dengan menggunakan media- media yang mudah dimengerti oleh calon pengantin.
2. Bagi Institusi Pendidikan diharapkan penelitian ini menjadi sumber bacaan mengenai Imunisasi TT agar mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh sumber pustaka mengenai pelaksanaan imunisasi TT pada calon pengantin wanita.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya karena hasil penelitian ini hanya mengukur dua variabel yaitu pengetahuan dan sikap sedangkan pada asumsi peneliti ditemukan faktor lain yang mempengaruhi pelaksanaan imunisasi TT untuk itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengukur variabel yang tidak diteliti oleh peneliti seperti budaya setempat dan dukungan keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Meiriza W, Triveni. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pra-Nikah Dengan Pelaksanaan Imunisasi Tetanus toxoid (Catin) Di Puskesmas Padang Luar Kabupaten Agam. *J Chem Inf Model*. 2018;1(2):2622–2256.
2. Fatimah S. Efektivitas Suntik Vaksin Tetanus Toksoid (TT) Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Medis Bagi Calon Mempelai Wanita Sebelum dan Sesudah Melangsungkan Akad Nikah. 2020;
3. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018. *J Chem Inf Model*. 2018;53(9):1689–99.
4. Profil Puskesmas Pasar Ujung Batu. 2019;1–120.
5. Martina LF. Hubungan Pengetahuan dan Sikap WUS dengan Imunisasi Tetanus Toxoid di KUA Kecamatan Ujungberung Kota Bandung Tahun 2021. *Skripsi*. 2021;1(1).
6. Emensia M. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Wanita dengan Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) di Wilayah Kerja KUA Gamping Kabupaten Sleman DIY. 2019;1–146.
7. Rika FP. Relationship Between Knowledge Level and Family Support About TT Immunization. 2018;
8. Nazrinna M. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Suntik Imunisasi. 2018;

9. Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2019. 1 p. Available from: <https://www.depkes.go.id/article/view/18030500005/waspadai-peningkatan-penyakit-menular.html><http://www.depkes.go.id/article/view/17070700004/program-indonesia-sehat-dengan-pendekatan-keluarga.html>
10. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2014 [Internet]. Vol. 1227. 2017. 496 p. Available from: website: <http://www.kemkes.go.id>
11. Muniarti. Analisis faktor yang memengaruhi imunisasi tetanus toxoid calon pengantin di kecamatan banda sakti kota lhokseumawe. Inst Kesehat Helv Medan. 2019;
12. Azzam U. Walimah Cinta. Ian, editor. Jakarta Selatan: Qultum Media; 2012.
13. Floweria. Perfect Dreamy Wedding. Maftukhah A, editor. Jakarta: Gema Insani; 2015.
14. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) [Internet]. 2020. Available from: <https://kbbi.web.id/calon>
15. Panduan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Dalam Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
16. Wawan A MD. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. II. Yogyakarta: Medical Book; 2019.
17. Sugiyono EM. Metodologi Penelitian Kesehatan. Bandung: Alfabeta; 2020.
18. Masturoh Imas AN. Metodologi Penelitian Kesehatan.
19. Sitinjak HL. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Calon Pengantin Wanita Terhadap Pentingnya Pemberian Suntikan Tetanus Toxoid Pra Menikah Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandis Tahun 2016. J Kesehat dan Sains Terap STIKes Merangin. 2017;2(2):37–8.
20. Handayani N. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Pemberian Imunisasi Tetanus Toxoid. J Kesehat Ilm Indones. 2021;6(1).
21. Lisnawati L. Generasi Sehat Melalui Imunisasi. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2019.
22. Lucya L, Bagoes W, Sri Achadi N. Analyze of Ralationship Predisposing and Reinforcing Factors on the Completeness of Tetanus Toxoid Immunization in Pregnancy. J Kebidanan. 2021;11(2):135–42.
23. Nasir, Abd, Abdul Muhith, dan M. E. I. (Ed.). (2014). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan : Konsep Pembuatan Karya Tulis Dan Thesis Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Mulia Medika.
24. Notoatmodjo, S. (Ed.). (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.